

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Pertumbuhan perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan dan kecakapan para pengelola dalam menjalankan perusahaannya, termasuk didalamnya kemampuan dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Keputusan-keputusan yang tepat oleh manajer berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal sebagai sumber pembiayaan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan perusahaan sulit mencapai keuntungan yang diharapkan. Hal ini bisa disebabkan oleh minimnya produk yang dihasilkan, kualitas produk yang tidak sesuai dengan selera konsumen, sulitnya untuk memperoleh bahan baku, kesulitan dalam memasarkan hasil produksi, sistem perencanaan dan pengendalian produksi yang kurang efektif dan efisien, atau bahkan kualitas manajemen yang mengendalikan usaha tersebut.

Upaya yang tepat untuk mengantisipasi hal di atas adalah menyusun suatu perencanaan, koordinasi, dan pengawasan dalam hal manajemen pada sistem perencanaan dan pengawasan produksi yang memadai bagi perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem perencanaan, koordinasi, pengendalian dan pengawasan,

perusahaan diharapkan dapat menyusun perencanaan yang lebih baik sehingga perusahaan dapat mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta dapat mengendalikan pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan tersebut. Secara lebih terperinci.

Di dalam perusahaan industri sistem pengendalian produksi yang terperinci dan baik, bisa saja terjadi penumpukan atau sisa produk yang tidak terjual dikarenakan jalannya suatu produksi tidak terealisasi secara baik mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Adapun dalam industri pengolahan terjadi keadaan dimana bahan baku memiliki masa simpan yang relatif panjang tetapi produk jadi tidak dapat disimpan lama. Faktor-faktor tersebut menentukan posisi pengendalian produksi dalam perusahaan.

Pengendalian produksi merupakan tindakan terhadap pelaksanaan ditujukan atau diarahkan kepada sejumlah produk yang akan diproduksi, yang perusahaan berproduksi secara efisien dan efektif. Dengan demikian perusahaan dapat menghindari suatu keadaan dimana terjadi kelebihan produksi atau sisa produk yang tidak terjual dalam kurun waktu tertentu, dan dapat menghindari pemborosan baik dalam bentuk bahan maupun tenaga kerja yang mengakibatkan kerugian perusahaan. Oleh karena itu diproduksi, jumlah yang dibutuhkan, kapan produk tersebut harus selesai dan sumber-sumber yang dibutuhkan.

Usaha Pilar UD. Raina merupakan salah satu perusahaan dagang dan manufaktur, yang beralamatkan di Jalan Jendral Katamso 21-25, Kelurahan Biawu, Kota Gorontalo. Ditengah-tengah ketatnya persaingan dunia usaha, paling tidak usaha ini telah berhasil menunjukkan eksistensi dan dedikasinya dengan

berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumennya, baik pelayanan dalam bentuk kualitas produksi maupun dari segi manajemen operasional perusahaan secara keseluruhan dalam aplikasinya pun perusahaan ini telah berusaha untuk kegiatan produksi guna menunjang pencapaian tujuan usaha untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian produksi, Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa tanpa adanya pengendalian terhadap jumlah barang yang di produksi maka perusahaan akan mengalami kesulitan memenuhi permintaan dari konsumen, bisa saja ada permintaan dari konsumen, barang tersebut sedang tidak tersedia ataupun saat banyak barang tersedia untuk dijual tetapi tidak adanya permintaan. Dan peran pengendalian produksi dalam suatu organisasi secara keseluruhan ialah menemukan keseimbangan antara berbagai tuntutan komponen organisasi yang saling berlawanan (mencari keputusan optimal).

Demikian hal yang dihadapi oleh perusahaan UD. Raina dimana perusahaan dalam melakukan kegiatan tidak memperhatikan sistem pengendalian produksi yang terjadi sebelumnya untuk dijadikan acuan/referensi untuk tahun berikutnya. Selain itu perusahaan tidak membandingkan kegiatan-kegiatan produksi yang dilakukan sehingga tidak terdapat koordinasi dan kualitas waktu yang tepat. Serta adanya penumpukan atau sisa barang yang tidak terjual, karena produk yang dibuat tidak sesuai dengan pesanan/order yang telah masuk. Hal ini disebabkan kurangnya manajemen perusahaan dalam merencanakan sistem produksi, yang

baik dan terperinci yang nantinya akan mempengaruhi tingkat penjualan dan perolehan laba bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Sistem Pengendalian Produksi pada Usaha Pilar UD. Raina Kota Gorontalo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemui Pada Usaha Pilar UD.Raina sebagai berikut:

1. Perusahaan belum menerapkan sistem pengendalian produksi yang sistematis dan terperinci yang mengakibatkan kegiatan produksi perusahaan menemui beberapa kendala dan menghambat pencapaian laba perusahaan yang maksimal pada periode-periode sebelumnya.
2. Kegiatan-kegiatan produksi yang dilakukan belum direncanakan sehingga kendala yang akan dihadapi mencakup ketersediaan sumber daya, waktu pengiriman produk, kebijaksanaan manajemen dan lain sebagainya tidak akan mendapatkan posisi keuntungan yang optimal.
3. Terjadinya penumpukan atau sisa produksi yang tidak terjual, karena produk yang dibuat tidak sesuai dengan pesanan/order yang telah masuk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **bagaimana sistem pengendalian produksi pada Usaha Pilar UD. Raina Kota Gorontalo efektif atau tidak.**

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem pengendalian produksi pada Usaha Pilar UD. Raina.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan meneliti khususnya tentang pengendalian produksi serta dapat dijadikan bahan acuan bagi generasi selanjutnya untuk dapat lebih baik dalam melaksanakan penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

Memberikan gambaran tentang pengendalian produksi yang dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan strategi pada produksi di Usaha Pilar UD. Raina Kota Gorontalo.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Pilar UD. Raina dengan alamat Jl. Jend. Katamso 21-25 Kelurahan Biawu Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2012 sampai dengan Mei 2012.

1.7 Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari perusahaan UD. Raina melalui wawancara kepada pihak responden yaitu pimpinan/pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni dokumen berupa bukti-bukti penjualan serta produksi perusahaan selama tahun 2006-2009.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dari responden yakni pimpinan dan karyawan pada UD. Raina Kota Gorontalo.

2. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan meninjau secara langsung pada lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Mengumpul dan menjaring data melalui dokumen-dokumen yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, berupa bukti-bukti produksi selama tahun 2006-2010.

1.9 Tehnik Analisis Data

Tekhnik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dikombinasikan dengan teori yang relevan dengan sistem pengendalian produksi.